

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu belajar menginginkan hasil yang sebaik mungkin. Oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya prestasi belajarnya berhasil dengan baik. Hasil atau prestasi yang baik dapat diperoleh bukan saja melalui kesungguh-sungguhan para siswa dalam belajar, tetapi juga faktor bimbingan orang tua di rumah dan dukungan guru di sekolah. Guru merupakan orang tua kedua bagi anak dan berposisi di sekolah untuk membimbing dan memberikan pengajaran. Guru yang memberikan pendidikan dan pelajaran di sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan, diantaranya adalah dengan diluncurkannya Peraturan Mendiknas No. 22 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Mendiknas No. 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Pelaksanaan peraturan tersebut dikeluarkan pula Peraturan Mendiknas No 24 tahun 2006 (Depdiknas, 2006).

Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan belajar. Meskipun merupakan faktor eksternal, lingkungan belajar memberikan pengaruh yang besar dan kompleks terhadap hasil belajar. Secara garis besar lingkungan belajar dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan di rumah. Lingkungan belajar di sekolah menyangkut keadaan sekitar sekolah baik fisik maupun non fisik yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal berperan secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan pendidikan dengan menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Proses pembelajaran bertujuan untuk membantu orang belajar atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar. Namun sebesar apapun usaha guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas tanpa didukung oleh lingkungan belajar di sekolah yang memadai maka keberhasilan prestasi belajar siswa akan terhambat. Lingkungan belajar di sekolah yang tidak mendukung berupa gedung sekolah kurang memiliki fondasi yang kuat dan kedap air, atap bangunan terbuat dari bahan yang kurang bagus untuk menciptakan proses belajar yang baik di dalam kelas. Dinding bangunan hendaknya rata dan halus sehingga mudah untuk dibersihkan. Di dalam bangunan sekolah kurangnya tersedia fasilitas-fasilitas pendukung seperti kursi dan meja anak didik, kursi dan meja guru, papan tulis, almari, WC, kamar mandi dan persediaan air bersih, halaman atau pekarangan, tempat pembuangan sampah serta fasilitas lainnya yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Apabila dalam keluarga tidak mampu menerapkan atau melaksanakan fungsi-fungsinya, berarti suatu keluarga mengalami stagnasi (kemandegan) atau disfungsi yang pada gilirannya akan merusak kekokohan, konstelasi keluarga itu sendiri khususnya terhadap perkembangan kepribadian anak (Yusuf, 2011: 63).

Lingkungan belajar siswa di rumah juga mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 03 Plumbon mengenai lingkungan belajar di rumah ini adalah hubungan siswa dengan keluarga, dimana desa Plumbon merupakan daerah pedesaan yang mana orang tua siswa kurang memperhatikan masalah pendidikan siswa. Keluarga yang memperhatikan pendidikan putra putrinya tentunya akan mencukupi semua kebutuhan belajarnya, sedangkan keluarga yang tidak begitu memperhatikan pembelajaran putra putrinya akan cenderung masa bodoh dan tidak memperhatikan perkembangan putra putrinya pada urusan sekolah.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulaikha (2014) bahwa lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Al Maarif 02 Singosari Kabupaten Malang. Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Sahebzadeh dan Kikha (2013) menemukan bahwa, lingkungan belajar mempunyai pengaruh dalam peningkatan prestasi belajar dalam pengajaran konsep dalam sains. Buku teks memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap prestasi akademik dan minat akademis siswa.

Hasil prestasi belajar yang baik juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 03 Plumbon adalah rendahnya nilai belajar siswa bila dibandingkan dengan sekolah lain di Kecamatan Tawangmangu. Letak SD Negeri 03 Plumbon yang berada di daerah pedesaan di lereng gunung Lawu merupakan salah satu permasalahan rendahnya pola pikir orang tua akan pentingnya pendidikan. Hal ini karena rata-rata orang tua siswa adalah para petani dan buruh pabrik yang pendidikannya tergolong rendah dan kurang memperhatikan pentingnya pendidikan bagi putra putrinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Lingkungan belajar di sekolah dan Lingkungan belajar di rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas atas SD Negeri 03 Plumbon”.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari gambaran yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada antara lain :

1. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang menunjang.
2. Lingkungan belajar di sekolah dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.
3. Lingkungan belajar di rumah yang menunjang dan kondusif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri 03 Plumbon Kecamatan Tawangmangu.
2. Variabel Penelitian adalah:
 - a. Variable bebas:
 - 1) Lingkungan belajar di sekolah (X_1)
 - 2) Lingkungan belajar di rumah (X_2)
 - b. Variabel terikat : Prestasi belajar (Y)
3. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon.
2. Pengaruh lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon.
3. Pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 03 Plumbon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar di sekolah yang mendukung bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau bersikap yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang baik untuk siswa sehingga akan mendapat hasil belajar yang baik dalam belajarnya.

c. Bagi orang tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar di rumah yang mendukung bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Bagi peneliti lainnya

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi peneliti lanjutan, selanjutnya dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar rumah, terutama yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Di samping itu penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang prestasi belajar siswa dengan berbagai aspek yang selanjutnya dapat turut serta mengembangkan kualitas prestasi belajar siswa.